

Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Remaja bagi Siswa/i SMA/Sederajat di Kecamatan Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara

Casmudi^{1*}; Ryan Angga Pratama²

¹Pendidikan Ekonomi Universitas Balikpapan, Indonesia

²Pendidikan Matematika Universitas Balikpapan, Indonesia

^{1*}casmudi@uniba-bpn.ac.id

²ryan.angga@uniba-bpn.ac.id

Abstrak

Banyak sekolah yang sekadar melakukan pendampingan atau pembimbingan intensif bila ada agenda untuk mengikuti kompetisi tulis karya ilmiah. Namun tidak sedikit pula yang tidak mengadakan kegiatan tersebut, sehingga siswa pun tidak berpartisipasi dalam kompetisi tulis karya ilmiah. Selama ini pendampingan dalam menghadapi kompetisi tulis ilmiah hanya difokuskan pada masalah pola penulisan maupun konten tulisan ilmiah siswa saja. Guru pendamping lebih banyak melakukan koreksi tulisan dan kemudian menyetujui untuk diikuti dalam kompetisi. Selain itu, minat siswa dalam mengikuti kompetisi-kompetisi tersebut juga sangat minim. Untuk itu, perlunya pemberian Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Remaja bagi Anggota Ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja SMA/Sederajat di Kecamatan Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara. Hasil yang diperoleh adalah dari 9 kelompok siswa yang dibentuk selama kegiatan, hanya 1 kelompok saja yang masih melakukan konsultasi dan pendampingan secara online melalui email. Hal ini menunjukkan minat siswa ternyata masih saja kurang dan hal ini sebagai evaluasi pengabdian agar ke depannya dapat memberikan porsi waktu yang lebih banyak dalam kegiatan seperti ini.

Kata kunci: karya ilmiah remaja, pelatihan, pendampingan

Abstract

Many schools only provide intensive mentoring or guidance if there is an agenda to take part in the competition to write scientific papers. But not a few who did not hold these activities, so students did not participate in the competition writing scientific papers. During this time the assistance in facing scientific writing competition was only focused on the problem of writing patterns and content of students' scientific writing. The accompanying teacher mostly corrects the writing and then agrees to be included in the competition. In addition, students' interest in participating in these competitions is also very minimal. For this reason, the need for the provision of Training and Mentoring for Youth Scientific Writing for Students of the High School / Equivalent in Muara Jawa District, Kutai Kartanegara Regency. The results obtained were from 9 groups of students formed during the activity, only 1 group was still conducting consultation and assistance online via email. This shows that students' interest is still lacking and this is a service evaluation so that in the future they can provide more time in activities like this.

Keywords: youth scientific writing, training

1. Pendahuluan

Penguasaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) bagi siswa merupakan hal yang sangat penting. Penguasaan IPTEKS yang mumpuni akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing tinggi pada era ini. Upaya penguasaan tersebut dapat dilakukan melalui pendidikan formal maupun pendidikan nonformal.

Dalam pendidikan formal, siswa tidak selalu harus berdiam diri dengan mengikuti pembelajaran di kelas saja. Siswa perlu pula mengembangkan kemampuan dan mengaplikasikan ilmu di luar proses pembelajaran. Dalam hal ini, pihak sekolah tentu berkewajiban memberikan wadah bagi siswa yang ingin

mengembangkan minat, bakat, serta kemampuannya, misalnya saja melalui jalur kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu bidang ekstrakurikuler yang banyak dikembangkan di sekolah-sekolah terutama jenjang menengah atas sederajat, termasuk di Kecamatan Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara adalah bidang Karya Ilmiah Remaja (KIR).

Djuroto & Supriyadi (2007) mengemukakan bahwa tulis ilmiah dapat dipilah dalam dua kelompok yaitu: (1) karya tulis ilmiah yang merupakan laporan hasil pengkajian/penelitian; dan (2) karya tulis ilmiah yang berupa tinjauan, ulasan, atau gagasan ilmiah. Lebih lanjut, Nurudin (2007) menjelaskan meskipun keduanya berbeda, namun sebagai tulisan yang bersifat ilmiah

terdapat beberapa ciri yang menunjukkan kesamaan, yaitu: (1) hal yang dipermasalahkan berada pada kawasan pengetahuan keilmuan; (2) kebenaran isinya mengacu kepada kebenaran ilmiah; (3) kerangka sajiannya mencerminkan penerapan metode ilmiah; dan (4) tampilan fisiknya sesuai dengan tata cara penulisan karya.

Pada beberapa sekolah di Kecamatan Muara Jawa yang diamati oleh pengabdian, Karya Ilmiah Remaja (KIR) banyak diminati oleh siswa. Hal ini terlihat dari antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pengenalan mengenai tulis menulis ilmiah, serta pengalamannya-pengalaman mengikuti lomba KIR pada tahun-tahun sebelumnya. Namun, sangat disayangkan, minat menulis dari siswa ini belum secara intensif diakomodasi oleh pihak sekolah. Terbukti, masih banyak sekolah yang sekadar mengagendakan kegiatan KIR dengan menyediakan dana yang cukup, namun tidak diikuti dengan pendampingan atau pembimbingan yang intensif.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal, banyak sekolah yang sekadar melakukan pendampingan atau pembimbingan intensif bila ada agenda untuk mengikuti kompetisi tulis karya ilmiah. Namun tidak sedikit pula yang tidak mengadakan kegiatan tersebut, sehingga siswa pun tidak berpartisipasi dalam kompetisi tulis karya ilmiah. Hal ini sangat disayangkan, mengingat kompetisi tulis ilmiah selain dapat digunakan sebagai ajang pembuktian kompetensi berpikir kritis ilmiah siswa, juga merupakan ajang untuk mengharumkan nama baik sekolah. Bahkan, banyak kompetisi tulis ilmiah yang diselenggarakan hingga level nasional.

Selain itu, selama ini pendampingan dalam menghadapi kompetisi tulis ilmiah hanya difokuskan pada masalah pola penulisan maupun konten tulisan ilmiah siswa saja. Guru pendamping lebih banyak melakukan koreksi tulisan dan kemudian menyetujui untuk diikuti dalam kompetisi. Selain itu, minat siswa dalam mengikuti kompetisi-kompetisi tersebut juga sangat minim.

Melihat kondisi riil tersebut, tentu mengundang keprihatinan. Pengabdian merasa terpanggil untuk mengadakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melalui "Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Remaja bagi Anggota Ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja SMA/Sederajat di Kecamatan Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara". Berdasarkan analisis situasi tersebut, maka rumusan masalah dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ialah bagaimanakah penerapan pelatihan penulisan karya ilmiah remaja bagi anggota ekstrakurikuler karya ilmiah remaja di kecamatan Muara Jawa? Serta bagaimana pula luaran yang dihasilkan dari proses pendampingan yang dilakukan?

Adapun tujuan dari program pengabdian kepada masyarakat ini diantaranya untuk: (a) memberikan

pengetahuan dan pemahaman mengenai penulisan karya ilmiah remaja beserta tips dan triknya, (b) memperoleh pengetahuan atau pemahaman mengenai pentingnya keterampilan presentasi ilmiah, (c) menjadikan siswa/i mandiri dalam menemukan ide-ide kreatif yang diangkat dalam permasalahan ilmiah remaja, serta (d) menjadikan siswa/i lebih percaya diri dalam mengikuti berbagai kompetisi tulis ilmiah baik secara lokal, regional, ataupun nasional.

Sedangkan manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diantaranya: (a) siswa/i memperoleh pengetahuan dan pemahaman mengenai penulisan karya ilmiah remaja beserta tips dan triknya, (b) memperoleh pengetahuan atau pemahaman mengenai pentingnya keterampilan presentasi ilmiah, (c) siswa/i menjadi mandiri dalam menemukan ide-ide kreatif yang diangkat dalam permasalahan ilmiah remaja, (d) menjadikan siswa/i lebih percaya diri dalam mengikuti berbagai kompetisi tulis ilmiah baik secara lokal, regional, ataupun nasional. Selain keempat manfaat tersebut, kegiatan ini juga turut mendukung upaya peningkatan budaya tulis ilmiah yang salah satu implementasinya melalui kompetisi tulis ilmiah, mendorong peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) usia remaja melalui ekstrakurikuler sebagai salah satu kebijakan Universitas Balikpapan sebagai rumah ilmu yang turut berperan mencerdaskan kehidupan bangsa serta implementasi salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni Pengabdian Kepada Masyarakat.

2. Bahan dan Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diadakan di Aula SMA Negeri 1 Muara Jawa, Kutai Kartanegara selama dua hari, yakni pada tanggal 13 s.d 14 November 2018 mulai pukul 09.00 s.d 16.00 WITA. Pelatihan ini diikuti oleh 40 siswa/i Anggota Ekstrakurikuler KIR SMA. Peserta berasal dari berbagai macam sekolah, diantaranya SMA Negeri 1 Muara Jawa, SMA Negeri 1 Samboja, SMA Islam Ulumuddin Samboja, SMA Negeri 1 Anggana.

Adapun pemateri pada kegiatan ini adalah dosen dari Universitas Balikpapan, yakni Dr. Casmudi, S.Pd., M.M sebagai ketua dan Ryan Angga Pratama, M.Pd sebagai anggota.

Berdasarkan permasalahan yang telah diungkapkan sebelumnya, beberapa solusi program yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan terkait kurangnya pelatihan dan pendampingan, serta kurangnya minat siswa dalam menulis karya ilmiah remaja diantaranya sebagai berikut: 1) Pelatihan penyusunan Karya Ilmiah Remaja (KIR) bagi siswa/i Anggota Ekstrakurikuler KIR SMA/Sederajat di Kecamatan Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara, dan 2) Pendampingan Tindak Lanjut dari Pelatihan yang Diberikan, yakni Mengadakan

Kompetisi di Tingkat Lokal yang diadakan di SMA Negeri 1 Muara Jawa.

Adapun materi pelatihan yang diberikan meliputi:

- a. Karya Ilmiah dan Jenisnya
- b. Sistematika Karya Ilmiah Remaja (KIR)
- c. Penyusunan Karya Ilmiah Remaja (KIR)
- d. Tips dan Trik Menemukan Ide Kreatif KIR
- e. Presentasi yang Menarik
- f. Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Remaja (KIR) Secara Online

3. Hasil dan Pembahasan

Berikutakan disajikan hasil dan luaran yang telah dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Remaja bagi Anggota Ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja SMA/Sederajat di Kecamatan Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara” :

A. Penyelenggaraan Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Remaja dan Presentasi yang Menarik

Kegiatan diawali dengan pembacaan do'a dan dilanjutkan dengan sambutan-sambutan. Sambutan pertama diberikan oleh Ketua Panitia, dilanjutkan sambutan kedua oleh Kepala SMA Negeri 1 Muara Jawa sekaligus membuka acara.



Gambar 1. Pembukaan Acara Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Remaja bagi Anggota Ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja SMA/Sederajat di Kecamatan Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara

Selanjutnya, acara inti pun dimulai pada pukul 10.00 WITA. Kegiatan dibagi menjadi dua sesi. Sesi pertama pukul 10.00 s.d 12.30 WITA, pemberian materi Karya Ilmiah Remaja (KIR) dan Jenisnya, serta Sistematika Karya Ilmiah Remaja (KIR) oleh Dr. Casmudi, S.Pd., M.M.. Selanjutnya, Sesi kedua pukul 13.30 s.d 16.00 WITA pemberian materi Tips dan Trik Menemukan Ide Kreatif Karya Ilmiah Remaja (KIR) dan Presentasi yang Menarik oleh Ryan Angga Pratama, M.Pd. Kondisi kelas

pun dibuat menjadi lebih komunikatif dengan membuat kelompok-kelompok dan susunan meja berbentuk “U”.



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Remaja yang dilakukan oleh Pengabdian



Gambar 3. Sesi Tanya Jawab antara Pengabdian dengan Peserta/Siswa



Gambar 4. Antusiasme Siswa/i dalam Menerima Materi Pelatihan

B. Pendampingan Penyusunan Karya Ilmiah Remaja

Setelah pembekalan materi oleh narasumber (pengabdi) di hari pertama, sesi selanjutnya di hari kedua adalah praktik menyusun Karya Ilmiah Remaja (KIR) dari masing-masing kelompok siswa yang telah dibentuk.

Kegiatan diawali dengan memberikan kebebasan kepada kelompok siswa untuk menemukan ide kreatif dan menuliskannya di selembar kertas. Kelompok siswa juga diminta menuliskan latar belakang atau alasan mengapa mengangkat judul atau permasalahan tersebut. Dalam waktu beberapa jam ke depan, kelompok siswa didampingi oleh pengabdi dalam menyusun *draft* KIR, belum berupa tulisan yang rapi.

Di akhir kegiatan, selanjutnya masing-masing kelompok siswa dipersilakan untuk mempresentasikan judul dan permasalahan yang diangkat dalam karya ilmiah mereka. Siswa/i pun tampak antusias dan tidak canggung ketika tampil di hadapan kelompok lain.



Gambar 5. Kelompok Siswa Mempresentasikan Permasalahan yang Diangkat

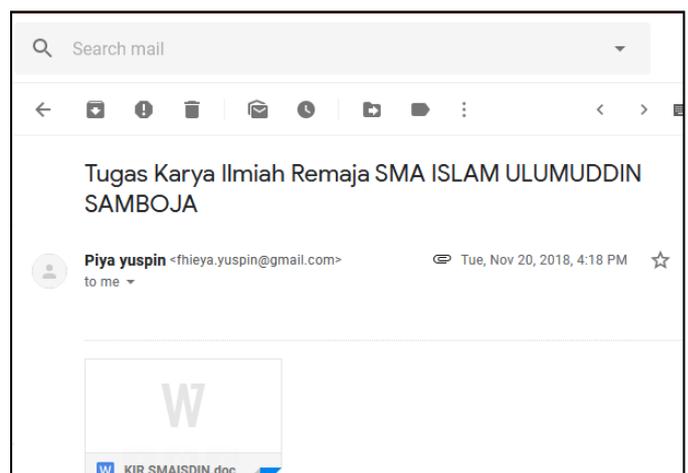
Dalam pelaksanaannya, tentu waktu yang dibutuhkan masih belum maksimal. Oleh karenanya, pengabdi memberikan kesempatan konsultasi dan pendampingan *online* melalui aplikasi *Whatsapp Messenger* dan melalui *email* dikarenakan lokasi yang terlampaui jauh. Para peserta pun menyanggapi, begitu pula panitia dari SMA Negeri 1 Muara Jawa merespon dengan sangat positif. Kepala Sekolah beserta Ketua Panitia siap untuk melakukan *controlling* kegiatan ini.

Di akhir sesi, masing-masing kelompok diberikan tugas untuk menyempurnakan *draft* KIR selama 2 minggu. Setelah itu, mereka diminta untuk mengirimkan Karya Ilmiah Remaja (KIR) ke *email* tim pengabdi.

C. Evaluasi Pelaksanaan

Setelah kegiatan telah terlaksana, pengabdi melakukan evaluasi terhadap kegiatan ini. Pengabdi terus melakukan komunikasi dengan Ketua Panitia serta memberikan konsultasi pembimbingan ke Kelompok Siswa melalui *email*.

Pada awalnya, siswa sangatlah antusias. Namun dalam proses konsultasi lebih lanjut, hanya terdapat 1 kelompok saja yang masih intens melakukan komunikasi dengan pengabdi. Ketua Panitia pun juga bingung untuk melakukan tindakan, padahal beliau juga sudah menyuruh siswa/i nya untuk segera melaporkan hasil Karya Ilmiah Remajanya. Namun, tetap saja kelompok-kelompok siswa tersebut tidak melakukan komunikasi yang intens ke pengabdi. Komunikasi pun terputus.



Gambar 6. Print Screen bukti komunikasi Pengabdi dengan Siswa melalui email

Hal ini menjadi evaluasi yang sangat berarti bagi pengabdi. Ternyata, semangat siswa hanyalah di awal saja. Padahal pengabdi telah bersedia meluangkan waktu untuk konsultasi dan pendampingan *online*. Demikian pula pihak sekolah juga telah memfasilitasi untuk mengadakan lomba atau kompetisi Karya Ilmiah Remaja (KIR) tingkat lokal namun tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh siswa. Hal ini dikarenakan masih banyaknya anggapan dari siswa bahwasannya akademik lebih penting dibandingkan kegiatan non-akademik seperti kegiatan ekstrakurikuler. Sehingga, tidak mengherankan jika kelompok ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja (KIR) jalan di tempat. Namun, hal ini menjadi tugas rumah bagi pengabdi di kegiatan-kegiatan selanjutnya.

4. Kesimpulan dan Saran

Melalui Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Remaja bagi Anggota Ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja SMA/Sederajat di Kecamatan Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara, terbentuk 9 kelompok KIR. Namun, dari sekian banyak kelompok yang dibentuk, hanya 1 kelompok saja yang masih

intensif proaktif dalam melakukan konsultasi melalui email dengan pengabd. Minat dan motivasi sebagian besar siswa ternyata masih kurang, sehingga hal ini sebagai evaluasi dan saran ke depannya agar pengabd memberikan porsi pelatihan dan pendampingan yang lebih lama lagi.

5. Ucapan Terima Kasih

Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Remaja bagi Anggota Ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja SMA/Sederajat di Kecamatan Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara dapat berlangsung karena beberapa pihak yang telah berjasa. Untuk itu, pengabd haturkan terima kasih kepada Universitas Balikpapan, khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, panitia penyelenggara yakni SMA Negeri 1 Muara Jawa, serta para siswa/i anggota ekstrakurikuler KIR yang turut berpartisipasi aktif.

6. Daftar Rujukan

- Aisyah, E. N., & Mahanani, P. (2017). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar dan Taman Kanak-Kanak Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang. *Abdimas Pedagogi*, 1 (1), 22-26.
- Asmaroini, A. P., & Cahyono, H. (2018). Pelatihan Pembuatan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa Prodi PPKn. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2 (2), 9-12.
- Djuroto, T., & Supriyadi, B. (2007). *Menulis Artikel dan Karya Ilmiah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurudin. (2007). *Dasar-Dasar Penulisan*. Malang: UMM Press.
- Utami, S. P., & Naryatmojo, D. L. (2016). Pelatihan Presentasi Ilmiah untuk Meningkatkan Daya Saing dalam Kompetisi Ilmiah Bagi Anggota Ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja di Kota Semarang. *SEMAR*, 5 (1), 83-91.